

**ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA  
NOVEL *MATAHARI* KARYA TERE LIYE DAN  
SKENARIO PEMBELAJARAN MENULIS  
DI KELAS XII SMK**

Oleh: Uty Puspitasari, Kadaryati, dan Bagiya  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Email: [utypuspita@yahoo.com](mailto:utypuspita@yahoo.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) struktur novel *Matahari* karya Tere Liye; (2) aspek-aspek sosiologi sastra; (3) hubungan antaraspek sosiologi sastra; dan (4) skenario pembelajaran menulis dalam pengajaran sastra novel *Matahari* karya Tere Liye di kelas XII SMK. Objek penelitian adalah novel *Matahari* karya Tere Liye. Fokus penelitian pada struktur karya sastra, aspek-aspek sosiologi sastra serta hubungan antaraspek sosiologi sastra, dan skenario pembelajaran menulis dalam pengajaran sastra novel *Matahari* karya Tere Liye di kelas XII SMK. Sumber data penelitian adalah novel *Matahari*. Pengumpulan data dengan teknik baca, simak, dan catat. Analisis data dengan teknik analisis isi dan penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) struktur novel *Matahari* karya Tere Liye, yaitu: a) tema: persahabatan tiga remaja; b) tokoh dan penokohan, yaitu: 1) tokoh utama: Raib seorang remaja penuh prasangka dan tidak pantang menyerah; Seli sosok perhatian dan selalu berpikir positif; dan Ali pemuda jenius dan cerdas serta 2) tokoh tambahan: orang tua Raib dan Seli, Faarazaraaf, dan Marsekal Laar; c) alur: maju-mundur; d) latar dibagi tiga: (1) latar tempat: sekolah, rumah Raib, lembah hijau, kota Zaramaraz, dan markas Dewan Kota; (2) latar waktu: pagi, siang, dan malam; dan (3) latar sosial-budaya berkaitan dengan masalah penamaan tokoh; e) sudut pandang: orang pertama serba tahu; dan f) amanat: persahabatan di atas segalanya dan hal paling utama; (2) aspek-aspek sosiologi sastra novel *Matahari* karya Tere Liye ada tiga aspek, yaitu: a) aspek kekerabatan: hubungan orang tua dengan anak; tiga sahabat, Raib dengan orang tua dari sahabatnya, dan tiga sahabat dengan orang lain; b) aspek moral: berprasangka buruk dan baik terhadap sahabat sendiri, kejujuran orang tua kepada anaknya, dan saling membantu sahabat ketika kesulitan; dan c) aspek cinta kasih: cinta kasih orang tua kepada anaknya, sahabat, dan orang lain; (3) hubungan antaraspek sosiologi sastra novel *Matahari* karya Tere Liye: a) aspek kekerabatan dan moral: orang tua angkat baik, sahabat saling membantu, dan orang lain suka menolong; b) aspek kekerabatan dan cinta kasih: orang tua angkat menyayangi seperti anak kandungnya, sahabat saling mengasihi satu sama lain, dan orang lain mengasihi sepenuh hati; dan c) aspek moral dan cinta kasih: kebaikan hati orang tua yang tulus dalam menyayangi anaknya meski bukan anak kandungnya; dan (4) skenario pembelajaran menulis dalam pengajaran sastra novel *Matahari* karya Tere Liye di kelas XII SMK dilaksanakan dengan Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) kelompok diskusi.

**Kata kunci:** sosiologi sastra, novel, skenario pembelajaran SMK

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu bentuk eksistensi diri dari seorang pengarang dalam mengaplikasikan pemikiran dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan dengan bahasa–bahasa yang indah. Faruk (2010: 41) menyatakan bahwa bahasa karya sastra dianggap berbeda dari bahasa sehari–hari karena bahasa itu bukan terutama berfungsi sebagai alat ekspresi pengarang, bukan alat untuk memengaruhi pembaca, bukan untuk menyampaikan sesuatu, bukan untuk mempererat ikatan antarmanusia, bukan untuk menjelaskan kaidah–kaidah bahasa yang abstrak, melainkan untuk menarik perhatian pada dirinya sendiri. Di antara karya sastra, yaitu puisi, prosa, dan drama maka prosalah, khususnya novel, yang dianggap paling dominan menampilkan unsur-unsur sosial (Ratna, 2004: 335).

Novel *Matahari* karya Tere Liye ini merupakan novel fiksi petualangan yang di dalamnya sarat akan nilai-nilai sosial. Keistimewaan novel *Matahari* menjadi novel *best seller* tahun 2016 yang merupakan buku ketiga dari novel *best seller Bumi* tahun 2014 dan *Bulan* tahun 2015. Seperti halnya novel-novel sebelumnya yang sukses dalam penjualannya dan menjadi novel *best seller*, novel *Matahari* ini juga ternyata mendapat perhatian yang luar biasa di masyarakat pecinta sastra khususnya novel bergenre fiksi petualangan. Novel *Matahari* menjadi bukti keberhasilan buku edisi pertama dan kedua, yaitu *Bumi* dan *Bulan*. Novel *Bumi*, *Bulan*, dan *Matahari* merupakan novel berseri yang saling berhubungan dan berkelanjutan. Diterbitkannya novel *Matahari* yang merupakan buku ketiga dari *Bumi* dan *Bulan*, penulis Tere Liye mengadakan Meet and Greet dengan penggemarnya di beberapa kota salah satunya di Gramedia Botani Bogor pada 24 Juli 2016. Novel karya Tere Liye tersebut selalu ditunggu-tunggu oleh pembaca yang penasaran dengan kelanjutan ceritanya pada setiap seri bukunya dan segera terbit buku keempat dari novel *best seller Matahari* yakni *Bintang*. Mengangkat tokoh Raib, Seli, dan Ali adalah remaja yang menetapi janji, pemberani, selalu ingin tahu, menjaga persahabatan, dan tulus dalam melakukan sesuatu. Oleh karena itu, peneliti memilih novel *Matahari* karya Tere Liye ini diangkat menjadi

objek penelitian dengan alasan, yaitu: (1) Tere Liye adalah penulis novel yang terkenal yang karya-karyanya sangat diminati dan dinikmati terutama di kalangan remaja dan dewasa. Adapun karya Tere Liye yang sudah diterbitkan, antara lain: *Hafalan Shalat Delisa* (Penerbit Republika, 2005), *Moga Bunda Disayang Allah* (Penerbit Republika, 2005), *Bidadari-Bidadari Surga* (Penerbit Republika, 2008), *Ayahku (Bukan) Pembohong* (Gramedia Pustaka Utama, 2011), dan masih banyak karya-karya lainnya; (2) Hampir semua novel karya Tere Liye menjadi *best seller*; (3) Penulis Tere Liye pernah meraih IKAPI Award kategori Writer of The Year 2016; (4) Novel *Rindu* karya Tere Liye terbitan Republika Penerbit pernah mendapatkan penghargaan pada Ajang Islamic Book Award 2015 kategori fiksi dewasa; dan (5) Beberapa karyanya pernah diangkat ke layar lebar seperti *Hafalan Sholat Delisa* (2011), *Bidadari-Bidadari Surga* (2012), dan *Moga Bunda Disayang Allah* (2013). Dilihat dari objeknya yakni karya sastra itu sendiri, seperti novel maka sosiologi sastra yang lebih banyak membicarakan unsur–unsur sosial atau masalah–masalah kemasyarakatan.

Sosiologi sastra adalah analisis, pembicaraan terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek–aspek kemasyarakatannya (Ratna, 2011: 24). Perlu diketahui, sosiologi sastra berkaitan dengan masyarakat sehari-hari yang dengan sendirinya memberikan manfaat secara langsung dan sekaligus nyata dekat dengan kehidupan masyarakat di sekitarnya. Hasil interaksi antara hubungan sosial di masyarakat adalah sebuah sistem komunikasi. Dari sistem komunikasi tersebut, bisa diketahui informasi apa saja kekayaan yang ada dalam masyarakat itu. Bagi pencipta karya sastra, informasi tersebut sangatlah berguna bagi mereka karena betapa banyaknya kekayaan yang ada dalam masyarakat yang bisa mereka ambil dan diolah untuk dijadikan suatu nilai–nilai sosial kehidupan bagi masyarakat sekitar. Nantinya nilai-nilai itu bisa menciptakan suatu karya sastra yang bernilai dan bermakna. Nilai-nilai yang terkandung dalam suatu karya sastra, seperti novel, baik untuk diajarkan kepada peserta didik bahkan bila perlu sebagai bahan ajar sastra di sekolah agar mereka bisa belajar bagaimana cara

mengapresiasi karya sastra dan tidak sekadar hanya bisa menikmati karya sastra sebagai pembaca saja.

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pengajaran sastra memiliki peran penting bagi negara dan bangsa ini, khususnya dalam membentuk karakter dan menjaga identitas bangsa ini lewat bahasa. Menurut Ismawati (2013: 1), pengajaran sastra merupakan pengajaran yang menyangkut seluruh aspek sastra yang meliputi: Teori Sastra, Sejarah Sastra, Kritik Sastra, Sastra Perbandingan, dan Apresiasi Sastra. Di dalam pengajaran sastra dimungkinkan tumbuhnya sikap apresiasi terhadap hal-hal yang indah, yang lembut, yang manusiawi, untuk diinternalisasikan menjadi bagian dari karakter peserta didik yang akan dibentuk. Oleh karena itu, apresiasi sastra yang paling sulit diajarkan karena apresiasi sastra berhubungan dengan sikap dan nilai. Untuk itu, selain meneliti sosiologi sastra serta hubungan antaraspek sosiologi sastra, akan disusun skenario pembelajaran menulis dalam pengajaran sastra agar peserta didik belajar bagaimana cara mengapresiasi karya sastra khususnya novel yang banyak terdapat nilai-nilai sosial di dalamnya. Sukirno (2013: 4) dan Dalman (2012: 2) mengemukakan bahwa tujuan menulis di antaranya untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada orang lain maupun pembaca dan melaporkan sesuatu informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) struktur novel *Matahari* karya Tere Liye; (2) aspek-aspek sosiologi sastra novel *Matahari* karya Tere Liye; (3) hubungan antaraspek sosiologi sastra novel *Matahari* karya Tere Liye; dan (4) skenario pembelajaran menulis dalam pengajaran sastra novel *Matahari* karya Tere Liye di kelas XII SMK. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah tersebut.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Hidayatik, Sukirno, dan Bagiya (2014), Kadaryati (2016), Asriyani dan Bagiya (2016), dan Astuti, Sukirno, dan Bagiya (2017). Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh keempat orang di atas, yaitu Hidayatik (2014), Kadaryati (2016), Asriyani (2016), dan Astuti (2017) terletak pada subjek penelitian berupa novel. Sub-

jek penelitian yang dilakukan oleh Hidayatik meneliti novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati sedangkan subjek penelitian yang dilakukan oleh Kadaryati meneliti novel *Bekisar Merah* Karya Ahmad Tohari. Selanjutnya, subjek penelitian yang dilakukan oleh Asriyani meneliti novel *Merengkuh Cinta Merajut Asa* Karya Arif. Y. S. dan subjek penelitian yang dilakukan oleh Astuti meneliti novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sedangkan penelitian yang akan dilakukan kali ini meneliti tentang novel *Matahari* karya Tere Liye. Selanjutnya, persamaan antara penelitian Hidayatik (2014), Kadaryati (2016), Asriyani (2016), dan Astuti (2017) dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini adalah objek penelitian yang berupa kajian sosiologi sastra walaupun dalam aspek yang berbeda.

#### **METODE PENELITIAN**

Objek penelitian ini adalah novel *Matahari* karya Tere Liye. Penelitian difokuskan pada struktur karya sastra novel *Matahari* karya Tere Liye, aspek-aspek sosiologi sastra serta hubungan antaraspek sosiologi sastra novel *Matahari* karya Tere Liye, dan skenario pembelajaran menulis dalam pengajaran sastra novel *Matahari* karya Tere Liye di kelas XII SMK. Sumber data penelitian adalah novel *Matahari* karya Tere Liye. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca, simak, dan catat (BSC). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi dan penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal dengan kata-kata biasa dan tanpa menggunakan tanda dan lambang.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini, peneliti membahas struktur novel, aspek-aspek sosiologi sastra serta hubungan antaraspek sosiologi sastra novel *Matahari* karya Tere Liye, dan skenario pembelajaran menulis dalam pengajaran sastra novel *Matahari* karya Tere Liye di kelas XII SMK.

Dari hasil penelitian, peneliti memaparkan satu contoh kutipan dan pembahasan pada struktur (unsur intrinsik), aspek sosiologi sastra serta hubungan antaraspek sosiologi sastra novel *Matahari* karya Tere Liye. Pada unsur intrin-

sik novel *Matahari* karya Tere Liye, yakni tema. Tema terbagi dua, yaitu tema mayor dan tema minor. Adapun tema minor atau masalah–masalah yang terdapat dalam novel *Matahari* karya Tere Liye meliputi masalah kebersamaan dan masalah perjuangan penuh tantangan. Namun, peneliti hanya memaparkan satu tema minor, yakni masalah kebersamaan. Masalah kebersamaan berkenaan dengan persahabatan yang penuh dengan rasa selalu ingin bersama ke mana pun dan kapan pun serta tidak ingin berpisah satu dengan yang lainnya sedangkan tema mayor atau tema besar novel *Matahari* karya Tere Liye adalah persahabatan tiga remaja. Persahabatan di antara mereka dilatarbelakangi oleh kesamaan keadaan yang membedakannya dari anak–anak seusianya, terlebih lagi mereka bertiga mempunyai asal–usul yang berbeda satu sama lainnya. Raib dari Klan Bulan, Seli dari Klan Matahari, dan Ali dari Klan Bumi. Perbedaan tersebut justru yang menyatukan mereka dalam sebuah ikatan persahabatan.

Aspek–aspek sosiologi sastra novel *Matahari* karya Tere Liye ada tiga, yaitu aspek kekerabatan, moral, dan cinta kasih. Namun, aspek sosiologi sastra novel *Matahari* karya Tere Liye yang akan dipaparkan yakni aspek kekerabatan dan dalam hal ini peneliti memaparkan aspek kekerabatan hubungan orang tua dengan anak. Orang tua merupakan sosok yang sangat berjasa dalam hidup kita dan tanpanya kita tidak akan terlahir ke dunia ini. Mereka mencurahkan segala kasih sayang dan perhatiannya hanya untuk anak–anaknya agar mereka bahagia. Mereka mengorbankan setiap waktu yang dimiliki untuk memenuhi setiap keinginan kita demi anak–anaknya yang selalu saja membuat orang tua kerepotan dan bagaimana pun kasih sayang orang tua tidak akan pernah bisa tergantikan dengan apa pun dan sampai kapan pun. Ikatan antara orang tua dengan anak merupakan ikatan yang suci dan murni.

Hubungan antaraspek sosiologi sastra novel *Matahari* karya Tere Liye salah satunya, yakni hubungan aspek kekerabatan dan moral. Hubungan aspek kekerabatan dan moral yang terjadi, yakni sahabat yang saling membantu satu sama lain. Hal yang wajar sebagai sahabat harus saling membantu jika ada yang

kesulitan karena itulah gunanya sahabat. Suka maupun duka akan selalu ada untuk membantu meringankan beban yang dihadapinya walau terkadang ada sahabat yang hanya di saat suka, tetapi di saat susah justru menjauh dan menghilang. Berbeda halnya dengan persahabatan Raib, Seli, dan Ali yang tulus benar–benar saling membantu satu sama lain dan saling melengkapi.

Skenario Pembelajaran Menulis dalam Pengajaran Sastra Novel *Matahari* Karya Tere Liye di Kelas XII SMK dilaksanakan dengan Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan kelompok diskusi. Langkah–langkah pembelajaran menulis dalam pengajaran sastra terdiri dari kegiatan pendahuluan yang berisi persiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, apersepsi, motivasi, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan cakupan materi. Selanjutnya, pada kegiatan inti berisi proses pembelajaran atau pengalaman belajar untuk mencapai kompetensi dasar. Pada kegiatan inti terdiri atas beberapa tahap, yaitu: (1) mengamati; (2) mempertanyakan; (3) mengeksplorasi; (4) mengasosiasikan; dan (5) mengomunikasikan sedangkan proses pembelajaran kooperatif menggunakan kelompok diskusi, antara lain: (a) guru meminta peserta didik berkelompok dengan anggota terdiri dari 5–6 peserta untuk melakukan diskusi; (b) guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menganalisis unsur intrinsik, aspek sosiologi sastra serta hubungan antaraspek sosiologi sastra novel *Matahari* karya Tere Liye; (c) peserta didik berdiskusi untuk menganalisis dan mencatat hal–hal yang berkaitan dengan unsur intrinsik, aspek sosiologi sastra serta hubungan antaraspek sosiologi sastra novel *Matahari* karya Tere Liye; (d) peserta didik berdiskusi untuk mengembangkan ke dalam bentuk narasi cerita berdasarkan hasil analisis data tersebut; (e) dan peserta didik mengomunikasikan hasil diskusi kelompok dengan mempresentasikannya di depan kelompok lain. Kegiatan penutup berisi simpulan yang dilakukan bersama–sama guru dengan peserta didik mengenai materi yang sudah diajarkan dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) aspek-aspek sosiologi sastra novel *Matahari* karya Tere Liye, yaitu: a) aspek kekerabatan: hubungan orang tua dengan anak; tiga sahabat, Raib dengan orang tua dari sahabatnya, dan tiga sahabat dengan orang lain; b) aspek moral: berprasangka buruk dan baik terhadap sahabat sendiri, kejujuran orang tua kepada anaknya, dan saling membantu sahabat ketika kesulitan; dan c) aspek cinta kasih: cinta kasih orang tua kepada anaknya, sahabat, dan orang lain; (2) hubungan antaraspek sosiologi sastra novel *Matahari* karya Tere Liye, meliputi: (a) aspek kekerabatan dan moral: orang tua angkat baik, sahabat saling membantu, dan orang lain suka menolong; (b) aspek kekerabatan dan cinta kasih: orang tua angkat menyayangi seperti anak kandungnya, sahabat saling mengasihi satu sama lain, dan orang lain mengasihi sepenuh hati; dan (c) aspek moral dan cinta kasih: kebaikan hati orang tua yang tulus dalam menyayangi anaknya meski bukan anak kandungnya; dan (3) skenario pembelajaran menulis dalam pengajaran sastra novel *Matahari* karya Tere Liye di kelas XII SMK meliputi: (a) Kompetensi Dasar (KD) 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel; (b) Indikator pembelajaran keteketerampilan menulis dalam pengajaran sastra; (c) Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan Indikator Pencapaian Kompetensi; (d) Materi pembelajaran; (e) Metode dan model pembelajaran disesuaikan dengan kondisi psikologis peserta didik; (f) media/bahan; sumber belajar; (g) langkah-langkah pembelajaran ; dan (h) Penilaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan dalam pengajaran sastra. Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya kelas XII SMK, novel *Matahari* karya Tere Liye ini dapat dijadikan sebagai materi pengajaran sastra karena novel ini mengandung nilai kehidupan sosial yang dapat diambil nilai-nilainya untuk diterapkan dalam kehidupan bersosialisasi dan bagi peserta didik diharapkan dapat mengapresiasi dan menganalisis karya sastra termasuk novel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Diah Indri, Sukirno, dan Bagiya. 2017. "Analisis Nilai Sosiologi Sastra Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XII SMA". *Jurnal Surya Bahtera*. 5. No. 48. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayatik, Sukirno, dan Bagiya. 2014. "Aspek Sosiologi Sastra Novel *Tahajud Cinta di Kota New York* Karya Arumi Ekowati dan Skenario Pembelajarannya di SMA". *Jurnal Surya Bahtera*. 2. No. 20. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kadaryati. 2016. "Realitas Sosial Novel *Bekisar Merah* Karya Ahmad Tohari". *Jurnal Surya Bahtera*. 3. No. 5, 1-12. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Liye, Tere. 2016. *Matahari*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ratna, Kutha Nyoman. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Kutha Nyoman. 2011. *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuarini, Evi, Joko, dan Bagiya. 2016. "Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel *The Boarding* Karya Triani Retno dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XII SMA". *Jurnal Surya Bahtera*. 4. No. 39. Universitas Muhammadiyah Purworejo.